

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Kecenderungan seseorang untuk menyukai objek-objek atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan perhatian dan menghasilkan kepuasan adalah pengertian dari minat.¹

Lilawati dalam Carlos mengartikan minat sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan hal tersebut dengan kemauan sendiri.²

Menurut Slameto yang dikutip oleh Ikke Monicca menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai minat biasanya mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.³

Purwanto dalam Rusmiati mengungkapkan bahwa secara bahasa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap

¹ Ishak, Syahidin, Dan Anwar, "Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pai," 122.

² Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," *Share : Social Work Journal* 5, No. 2 (20 Desember 2015): 160, <https://doi.org/10.24198/Share.V5i2.13140>.

³ Ikke Monika, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang" 4, No. 2 (2015): 417.

sesuatu. Minat adalah sifat yang relatif menetap pada diri suatu individu. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan individu karena dengan adanya minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Dan juga sebaliknya apabila individu tersebut tidak memiliki minat maka tidak mungkin ia melakukan sesuatu.

Minat menurut Uno dalam Rusmiati merupakan suatu motif yang menyebabkan seseorang berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat merupakan kecenderungan jiwa bersifat tetap ke jurusan yang berharga bagi seseorang tersebut. Minat adalah sumber hasrat bagi seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Minat merupakan karakteristik kemampuan individu untuk menggapai atau memusatkan pikiran pada suatu keadaan. Minat juga merupakan suatu pemusatan perhatian tidak disengaja yang berfikir dengan penuh kemauan dan tergantung pada bakat serta lingkungan.⁴

Erlando mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, serta adanya motif dalam mencapai tujuan. Kemudian Gie dalam Erlando juga menyatakan bahwa minat mempunyai peranan penting dalam “Melahirkan

⁴ Ikke Monika, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo" 1, No. 1 (Februari 2017): 26.

perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”.⁵

Berdasarkan dari pengertian yang dikemukakan para tokoh diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan atau perasaan senang terhadap sesuatu sehingga suatu individu dapat melakukan suatu kegiatan tanpa adanya paksaan.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memperoleh ilmu. Elisabeth B Hurlock dalam Siti Maesaroh berpendapat, “Learning is development that comes from exercise and effort”. Belajar merupakan suatu perkembangan hasil daripada usaha dan latihan. Karena setiap individu yang selalu berusaha dan latihan maka akan berkembang menjadi yang lebih baik.⁶

Belajar adalah suatu proses adanya perilaku yang ditimbulkan, diubah ataupun diperbaiki melalui sederet reaksi atas situasi atau rangsang yang terjadi.⁷ Menurut Winkel belajar merupakan suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung ketika interaksi aktif dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁸

⁵ Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 6, No. 1 (30 April 2016): 37, <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750>.

⁶ Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Kependidikan* 1, No. 1 (1 Januari 1970): 159–60, <https://doi.org/10.24090/Jk.V1i1.536>.

⁷ Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Rajawali Press, 2013), 107.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, T.T.), 34.

Noehi Nasution berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama dengan syarat bahwa perubahan itu tidak bersifat sementara. Muhibbin Syah mengutip pendapat dari beberapa pakar psikologi tentang definisi belajar diantaranya, yaitu:

- 1) Skinner berpendapat bahwa belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Proses adaptasi tersebut mendatangkan hasil yang maksimal apabila diberi penguat.
- 2) Chaplin berpendapat bahwa belajar merupakan perolehan perubahan dari tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Chaplin mengungkapkan bahwa belajar juga merupakan suatu proses untuk memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.
- 3) Hitzman berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia disebabkan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku orang tersebut.
- 4) Wittig berpendapat bahwa belajar perubahan yang menetap terjadi dalam segala keseluruhan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman.
- 5) Reber berpendapat dalam kamusnya yang berjudul *dictionary of psychology* bahwa belajar mempunyai dua definisi. Pertama belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan. Kedua

belajar merupakan suatu perubahan kemampuan bereaksi relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

- 6) Biggs mendefinisikan belajar dalam tiga rumusan yaitu rumusan kuantitatif, rumusan institusional, dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif ditinjau dari segi jumlah belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif sebanyak-banyaknya. Dalam hal ini maksudnya seberapa banyak materi yang dikuasai oleh siswa. Secara institusional (tinjauan kelembagaan) belajar dipandang sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajarinya dalam proses belajar mengajar. Ukuran semakin baiknya mutu guru dalam mengajar maka akan semakin baik perolehan pelaku yaitu skor belajar. Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) yaitu tercapainya pemikiran dan tindakan yang berkualitas dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.⁹

Dari beberapa pendapat pakar diatas dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang berasal pengalaman yang dihadapinya dalam hal pemikiran dan tingkah laku dalam menyelesaikan masalah. Hal ini bersifat menetap karena sesuatu yang bersifat sementara tidak dapat disebut dari proses belajar. Kemudian Minat belajar merupakan keinginan, kecenderungan

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 64–68.

ataupun rasa suka untuk memperoleh ilmu pengetahuan lebih dalam, sehingga dapat merubah tingkah laku individu yang lebih baik.

2. Jenis-jenis minat

Dalam jurnalnya Cahya Melati dkk mengungkapkan jenis-jenis minat menurut beberapa pakar, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Super dan Krites mengungkapkan ada empat jenis minat berdasarkan bentuk pengekspresian, yaitu:

1) *Ekspressed interest*, merupakan pengekspresian minat melalui verbal yang dapat menunjukkan apakah individu tersebut mempunyai rasa suka atau tidak terhadap sesuatu maupun aktivitas.

2) *Manifest interest*, merupakan minat yang dapat disimpulkan melalui keikutsertaan individu mengikuti suatu kegiatan atau acara tertentu.

3) *Tested interest*, merupakan minat yang disimpulkan melalui tes pengetahuan dan tes keterampilan dalam suatu kegiatan.

4) *Inventoried interest*, merupakan minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau lewat daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

b. Mohamad Surya menggolongkan minat menjadi tiga jenis berdasarkan sebab musabab atau alasan timbulnya minat.

Yaitu:

- 1) Minat *volunter*, merupakan minat yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa adanya pengaruh dari luar diri peserta didik tersebut.
- 2) Minat *involunter*, merupakan minat yang timbul dari dalam diri peserta didik dengan adanya pengaruh situasi atau keadaan yang diciptakan oleh seorang guru.
- 3) Minat *nonvolunter*, merupakan minat yang timbul dari dalam diri peserta didik dengan paksa atau dihapuskan.

3. Fungsi minat

Elisabeth dalam Cahya Melati dkk juga mengungkapkan adanya fungsi dari minat bagi kehidupan anak, yaitu sebagai berikut:

- a. Minat berfungsi mempengaruhi intensitas dari cita-cita suatu individu.
- b. Minat berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- c. Minat berfungsi menciptakan prestasi yang baik karena prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas.
- d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.¹⁰

4. Indikator minat

Ruwaiza dalam jurnalnya menuliskan ada empat indikator minat yaitu sebagai berikut:

- a. Ketertarikan peserta didik

¹⁰ Cahya Melati, Irawan Suntoro, Dan Yunisca Nurmalisa, "Pengaruh Kondisi Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pkn," T.T., 15.

- b. Perhatian peserta didik
- c. Perasaan senang peserta didik
- d. Keterlibatan peserta didik¹¹

B. Kajian Tentang Disiplin Belajar

1. Pengertian kedisiplinan belajar

Disiplin merupakan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan dari siapapun.¹²

Disiplin berasal dari kata “*disciple*” yaitu suatu individu dengan senang hati untuk mengikuti seorang pemimpin. Menurut E. Mulyasa yang dikutip oleh Muhamad Ishak dkk kedisiplinan merupakan suatu keadaan tertib dimana orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada.¹³

Disiplin merupakan suatu keadaan dimana individu mengendalikan keinginan, dorongan untuk mencapai tindakan yang lebih baik sehingga tidak adanya pelanggaran baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung.¹⁴ Disiplin menurut Johar dikutip oleh Faizatul Lutfia Yasmin dkk, merupakan keadaan yang terbentuk melalui suatu

¹¹ Ruwaiza Sasmitha, “Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi)” 01, No. 01 (2018): 74.

¹² Bella Puspita Sari Dan Hady Siti Hadijah, “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, No. 2 (31 Agustus 2017): 125, <https://doi.org/10.17509/Jpm.V2i2.8113>.

¹³ Ishak, Syahidin, Dan Anwar, “Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pai,” 122.

¹⁴ Sulistyio Wati, “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas Vi B Min 3 Mojokerto,” *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi* 6, No. 2 (27 September 2019): 188, <https://doi.org/10.36835/Modeling.V6i2.464>.

proses serta rangkaian perilaku, menggambarkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban.¹⁵

Rahman dalam penelitian Rhomadani Sinta Pratiwi dan Muhsin menyatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan serta tata tertib berdasarkan dorongan ataupun kesadaran yang muncul dalam hatinya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto dalam penelitian Rhomadani dan Muhsin menyatakan disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin dalam hal belajar berarti sebagai seorang peserta didik diharuskan bisa mengikuti proses pembelajaran secara terarah dan teratur karena adanya dorongan serta kesadaran dari dalam dirinya.¹⁶

Jadi dari penjelasan diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa disiplin belajar merupakan sebuah kepatuhan dari semua peserta didik dalam melaksanakan kewajiban belajar untuk memperoleh perubahan secara sadar dan dengan senang hati atau tidak adanya suatu ancaman baik ketika sedang berada disekolah maupun sedang berada dirumah.

¹⁵ Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, Dan Sugeng Utaya, "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa," T.T., 692.

¹⁶ Rhomadani Sinta Pratiwi, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar," 2018, 16.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar

Menurut Tu'u dalam penelitian Muhammad Kafid dan M Suroso ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yaitu:

- a. Kesadaran diri,
- b. Ketaatan,
- c. Alat pendidikan,
- d. Hukuman.¹⁷

Wardiman Djojonegoro dalam penelitian Romadhoni Sinta Pratiwi dkk menyatakan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor *intern* atau faktor dari dalam yaitu berupa kesadaran diri dan faktor dari luar atau yang biasa disebut dengan faktor *ekstern* yaitu lingkungan. Tata tertib sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya juga termasuk daalam faktor dari luar yang mempengaruhi kedisiplinan belajar. Disini faktor luar yaitu dari lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan kedisiplinan individu, baik disiplin ketika dirumah maupun disekolah. Hal tersebut dikarenakan disiplin belajar pada anak bisa tumbuh melalui sikap perhatian dari orang tua, karena orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memberikan perhatian, dukungan agar anaknya semangat dalam mengikuti pembelajaran. Pendapat tersebut sejalan dengan M. Khafid dan M. Suroso dalam Romadhoni Sinta Pratiwi dan Muhsin yang

¹⁷ Muhammad Khafid, "Fakultas Ekonomi Unnes" 2 (2 Juli 2007): 191.

mengungkapkan bahwa suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat penulis tarik intinya bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ada dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu tersebut yang berupa kesadaran diri dan juga faktor dari luar yaitu lingkungan disekelilingnya baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

3. Manfaat kedisiplinan belajar

Dalam membentuk individu yang berciri keunggulan maka dibutuhkan adanya kedisiplinan. Menurut Tu'u dalam penelitian M kafid dan M suroso ada beberapa manfaat disiplin, yaitu sebagai berikut ini:

- a. Disiplin yang muncul karena adanya kesadaran diri maka akan mendorong peserta didik untuk berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya jika peserta didik sering melanggar ketentuan sekolah maka akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya dalam belajar.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas akan menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

¹⁸ Pratiwi, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar," 640.

- c. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Sedangkan menurut Maman Rachman dalam M kafid dan M Suroso manfaat disiplin bagi peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Sebagai cara untuk menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhkan peserta didik agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh pihak sekolah.¹⁹

Kedisiplinan juga dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam mengendalikan diri serta dapat memenuhi kebutuhan dirinya.²⁰

Jadi dari penjelasan diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa disiplin belajar mempunyai banyak manfaat bagi individu yang menerapkannya. Dengan disiplin belajar maka individu tersebut juga akan mendapatkan kebaikan serta mempunyai

¹⁹ Khafid, "Fakultas Ekonomi Unnes," 190.

²⁰ Wati, "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B Min 3 Mojokerto," 188.

peluang yang lebih untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan dibandingkan dengan individu yang tidak mempunyai kedisiplinan.

4. Indikator kedisiplinan belajar

Berikut adalah indikator kedisiplinan yang dikemukakan oleh Ruwaiza:

- a. Kesadaran dalam menaati peraturan dan tata tertib disekolah
- b. Menyelesaikan tugas tepat waktu/tepat waktu dalam belajar
- c. Memperhatikan dan mendengarkan guru
- d. Elajar dengan sungguh-sungguh.²¹

C. Kajian Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Menurut Djamarah dalam penelitian Robi'ah menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah diciptakan dan juga dikerjakan seseorang dengan kerja keras baik dikerjakan sendiri maupun kelompok. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilaksanakan dan dikerjakan.²²

Prestasi belajar menurut muhibbin syah adalah taraf keberhasilan peserta didik dalam mempelajari mater pelajaran sekolah yng dinyatakan dalam skor dari hasil tes mengenai materi pelajaran. Dalam

²¹ Ruwaiza Sasmita, "Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi)" 01, No. 01 (2018): 74.

²² Robi'ah Al Adawiyah, "Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Berkarir Dengan Tidak Berkarir Prodi Pai Stai Hubbulwathan Duri" 9 (2017): 98–99.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.²³

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah individu tersebut melakukan perubahan belajar, baik itu dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Webster's New International Dictionary mengungkapkan bahwa prestasi adalah standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi individu dalam satu atau lebih garis-garis pekerjaan atau belajar.²⁴

Prestasi belajar adalah ukuran kemampuan dalam sekolah formal dengan menggunakan tes merupakan pendapat lawrence dan vimala mengenai prestasi belajar dalam penelitian Rita Eka dkk. Kemudian goods mendefinisikan prestasi belajar adalah sebuah pengetahuan ataupun keterampilan yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran disekola yang dinilai oleh guru. Menurut kpolovi, joe, dan okot dalam penelitian Rita Eka Izzaty bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam mengingat atau mengkomunikasinya baik secara lisan maupun tulisan.²⁵

²³ Rohmanila Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 242–44.

²⁴ Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," 161.

²⁵ Ritta Eka, "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" 44 (2017): 153–164, <https://doi.org/10.22146/jpsi.27454>.

Slameto dalam Ikke Monicca menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar dapat berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan yang nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar. Prestasi belajar sangatlah penting, hasil yang dicapai setelah siswa melakukan dan mengerjakan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar.²⁶

Prestasi belajar merupakan hasil dari aktivitas belajar, usaha, latihan, dan pengalaman yang dilakukan oleh peserta didik.²⁷ Prestasi belajar diperoleh dari proses penilaian dan evaluasi. Peserta didik tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga prestasi belajar seseorang tergantung dalam kesungguhannya dalam belajar.²⁸

Setelah membaca pendapat para ahli mengenai pengertian dari prestasi belajar diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari usaha peserta didik selama mengikuti

²⁶ Ikke Monicca, Et.Al, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang", 415.

²⁷ Siti Maesaroh, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang," 159.

²⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 205.

pembelajaran disebuah kelas dengan kerja keras baik dilakukan sendiri maupun berkelompok yang berupa skor atau penilaian oleh guru.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang ditentukan. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah motivasi, minat, disiplin dan adaptasi diri.²⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah seperti variabel satu dan dua dari penelitian penulis yaitu minat yang dimiliki peserta didik kepada suatu hal dan juga kedisiplinannya dalam hal tersebut.

D. Kajian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku

²⁹ Kambuaya, “Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung,” 159.

seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.³⁰

Sedangkan menurut Rechey dalam bukunya *Planning for Teaching, an Introduction*, yang dikutip oleh Elihami dan Abdullah Syahid menyatakan pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat”.

Dari pengertian diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk membentuk kematangan diri melalui upaya-upaya yang dilakukan agar dapat bermasyarakat dengan baik.

2. Pengertian pendidikan agama islam

Berikut adalah pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut beberapa pakar yang dikutip oleh Elihami dan Abdullah Syahid :

- a. Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya

³⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 702.

dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dengan itu maka, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.

- b. Zakiyah Drajat mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian dapat menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Dengan begitu maka pendidikan agama islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam akan tetapi sekaligus bertujuan untuk menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.
- c. Ahmad Supardi mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau pendidikan yang berdasarkan tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya serta kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam hal ini pendidikan agama islam merupakan suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk

pribadi muslim saling mencintai sesama makhluk hidup dan tanah air.³¹

Dari pendapat dan penjelasan para pakar diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam atau yang biasa disebut PAI adalah suatu pembelajaran kepada peserta didik untuk mengubah perilaku dan menjadikannya lebih baik yang didalamnya ada ajaran-ajaran agama islam.

E. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dalyono dalam Ira Nofita dkk mengungkapkan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila minat belajarnya rendah maka akan rendah pula prestasi belajarnya.³²

Ikke Monicca dkk dalam penelitiannya mengungkapkan hasil dari wawancaranya kepada Ibu Budi Triwati selaku ketua program keahlian disebuah SMK Palebon bahwa faktor minat pada peserta didik sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Minat belajar yang kurang juga dapat membuat peserta didik malas untuk belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik lain yang kurang berminat untuk belajar. Disini seorang Guru harus mampu membuat mata pelajaran Pendidikan Agama

³¹ Elihami Elihami Dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (28 Februari 2018): 83–85, <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V2I1.17>.

³² Ira Novita, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas," 109.

Islam (PAI) menarik sehingga minat belajar peserta didik untuk belajar dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Henry Clay Lindfren di San Fransisco yang tertulis dalam Ikke Monicca menunjukkan bahwa faktor minat menduduki presentae yang paling tinggi berpengaruh dalam prestasi belajar. Kemudian penelitian dari Winarni dalam Ikke Monicca dkk menunjukkan dengan besarnya hubungan antara kedua variable yaitu minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,654 atau 65,4%.Hal ini juga didukung juga oleh penelitian dari Yu-Ju Lee juga dalam Ikke Monicca dkk yang menunjukkan minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pretasi belajar siswa.³³

Kemudian penelitian-penelitian terdahulu oleh Kabel Putri dkk³⁴, Sarah Samben³⁵, Mohammad Zamzuri³⁶, Syamsu Hadi dan Fitriana³⁷, Muhammad Hasyim dan Muhammad Iqbal³⁸, Ganang dan Subkhan³⁹, Eky

³³ Ikke Monika, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang," 417.

³⁴ Kabel Putri, Sutrisno Djaja, Dan Bambang Suyadi, "Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017" 11 (2017): 67.

³⁵ Sarah Samben, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar" 2 (2014): 63.

³⁶ Mohammad Zamzuri, "Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jalur KMS Kelas XI SMKN 3 Yogyakarta," T.T., 588.

³⁷ Syamsu Hadi Dan Fitriana Salis Farida, "Pengaruh Minat, Kemandirian, Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Negeri 5 Ungaran," 2012, 11–12.

³⁸ Muhammad Hasyim Ansari Berutu Dan Muhammad Iqbal H Tambunan, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat," *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (1 November 2018): 113, <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>.

³⁹ Ganang Novianto, "Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014," 2015, 450.

Setyawan dkk⁴⁰, Sarjono⁴¹, Mawwardu Nurrullah⁴², Nisa Larasati⁴³, juga menunjukkan hubungan yang positif antara minat Belajar terhadap prestasi belajar.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut terjadi karena, apabila peserta didik memiliki minat belajar yang baik maka peserta didik tersebut akan berusaha keras dalam belajar dan mencapai tujuannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

F. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Disiplin mempunyai peran yang penting terhadap upaya pencapaian prestasi belajar yang baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Anneahira dalam Lidia Lomu dan Sri Adi yang mengatakan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar begitu sangatlah besar sehingga sikap disiplin perlu ditanamkan sejak dini.⁴⁴

Menurut Arikunto dalam Fitriani mengungkapkan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar. Dengan itu maka dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya

⁴⁰ Eky Setiawan Salo, Reni Lolotandung, dan Harmelia Tulak, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara" 1, no. 2 (2019): 4–5.

⁴¹ Sarjono Sarjono, Fifi Zuhriah, dan Siti Herawati Nur Hidayah, "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro," *Jurnal Pendidikan Edutama* 7, no. 1 (20 Januari 2020): 154, <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.771>.

⁴² Mawwardu Nurrullah, "Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan" 5 (Maret 2018): 32.

⁴³ Nisa Larasati, Hery Sawiji, Dan Subroto Rapih, "Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Otkp Smk Negeri 1 Klaten," T.T., 74.

⁴⁴ Lidia Lomu, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," T.T., 749.

kedisiplinan belajarnya maka semakin akan semakin tinggi prestasi belajar seorang peserta didik di sekolahnya.⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian Carlos Cambuaya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik dari Papua dan Papua Barat yang mengikuti program afirmasi di Kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji parsial dengan uji (t) yang diperoleh probabilitas $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $(6,679) > t$ tabel $(1,983)$. Dalam hal ini indikator yang digunakan dalam variabel kedisiplinan ini ialah memiliki perhatian terhadap penjelasan guru, rajin dalam mengikuti pelajaran, menjalankan latihan/praktek yang diberikan dan membuat ikhtisar/ ringkasan.

Secara keseluruhan diketahui bahwa variabel kedisiplinan ini bertanda positif yaitu sebesar 0,474, artinya bahwa kedisiplinan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dari Papua dan Papua Barat yang mengikuti program afirmasi di Kota Bandung.⁴⁶

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Alam Winulang dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa uji parsial (t) pada hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,040 untuk variabel disiplin kurang

⁴⁵ Fitriani, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung" 2 (2016): 141.

⁴⁶ Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," 104.

dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.⁴⁷

Dalam penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Vinsensia dan Marnina⁴⁸, Try dan Sambas⁴⁹, Denok Sunarsi⁵⁰, Prayogi Adinoto⁵¹, Handika⁵², Puji Sri Mulyasih⁵³, Lathifah Al Khumairo⁵⁴, juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut disimpulkan apabila bahwa ada hubungan yang positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar, jika disiplin belajarnya naik maka prestasi belajarnya juga akan naik, begitu juga sebaliknya. Apabila disiplin belajarnya menurun maka prestasi belajarnya juga akan menurun.

G. Hubungan Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Peserta didik yang mempunyai minat belajar dan kedisiplinan belajar begitu besar maka akan cenderung memiliki kesempatan serta

⁴⁷ Alam Winulang, "Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014," 2015, 191.

⁴⁸ Vinsensia Fani Sawo, "Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Ypk 2 Mopah Lama Merauke" 2 (2015): 242.

⁴⁹ Try Moehammad Rizky Dan Sambas Ali Muhidin, "Dampak Disiplin Belajar Dan Konsep Diri Dalam Prestasi Belajar Kognitif Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, No. 1 (1 Januari 2017): 102, <https://doi.org/10.17509/Jpm.V2i1.14616>.

⁵⁰ Denok Sunarsi, "Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Akademik 2016-2017)," *Jurnal Mandiri* 1, no. 2 (13 Januari 2018): 221, <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i2.19>.

⁵¹ Prayogi Adinoto, "PENGARUH KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR," *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (5 Maret 2019): 61, <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>.

⁵² Handika Wisnu Aji, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Prestasi Belajar Ipa Kelas V Sekolah Dasar," 2018, 1.938.

⁵³ Puji Sri Mulyasih Dan Nanik Suryani, "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi," 2016, 611.

⁵⁴ Lathifah Al Khumaero Dan Sandy Arief, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar.," 2017, 703.

modal besar untuk mencapai tujuan khususnya dalam meraih prestasi belajar. Peserta didik yang mempunyai ketertarikan dan rasa suka yang lebih terhadap suatu pelajaran maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Kemudian peserta didik yang memiliki kedisiplinan seperti misal mentaati peraturan sekolah juga tentu akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Maka dengan demikian minat belajar dan kedisiplinan belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Menurut Ruwaisa Sasmita⁵⁵, dalam penelitiannya mengatakan bahwa minat dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris. Hal itu ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 11,574.

Carlos Kambuaya dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung” yang mengatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan hasil uji (t) diperoleh probabilitas 0,042 < 0,05 atau nilai t hitung (2,021) > t tabel (1,983). Sedangkan kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan uji parsial dengan uji (t) yang diperoleh probabilitas 0,000 < 0,05 atau nilai t hitung (6,679) > t tabel (1,983). Dalam penelitian yang

⁵⁵ Ruwaiza Sasmita, “Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei Siswa Smp Negeri Di Kota Bekasi)” 01, No. 01 (2018): 176.

dilakukan Carlos dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.⁵⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kardi dan Yohni⁵⁷, Dike Rama Putra⁵⁸, Zainul Fuad⁵⁹, Hanif Arfian dan Syukri⁶⁰, Yuliana Ismiyanti⁶¹, Retno Okviana⁶², mendapatkan hasil yang sama yaitu adanya hubungan dan pengaruh minat serta disiplin terhadap prestasi belajar.

⁵⁶ Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," 103.

⁵⁷ Kardi Dan Prasongko, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2010/2011," 9.

⁵⁸ Dike Rama Putra, "Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis Di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia Yptk Padang," 279.

⁵⁹ Zainul Fuad, "Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Mts. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh Paciran Lamongan" 2 (2015): 149–50.

⁶⁰ Hanif Arfian Sukri Fathudin, "Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Siswa Pada Program Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pemesinan" 6 (2018): 191.

⁶¹ Yulina Ismiyanti, "Pengaruh Minat Dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Uas Ips Di Sdn 02 Temulus," No. 1 (2018): 42.

⁶² Retno Okviana, "Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesia," T.T., 60–61.